7. LAMPIRAN

Lampiran 1. Output Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Perlakuan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DPPH	Seduh 10'	.238	6	.200*	.928	6	.566
	Seduh 15'	.277	6	.168	.800	6	.059
	Seduh 20'	.352	6	.019	.786	6	.044
	Rebus 10'	.209	6	.200*	.907	6	.415
	Rebus 15'	.333	6	.036	.721	6	.010
	Rebus 20'	.333	6	.036	.827	6	.101
FRAP	Seduh 10'	.319	6	.056	.683	6	.004
	Seduh 15'	.407	6	.002	.640	6	.001
	Seduh 20'	.319	6	.056	.683	6	.004
	Rebus 10'	.407	6	.002	.640	6	.001
	Rebus 15'	.407	6	.002	.640	6	.001
	Rebus 20'	.407	6	.002	.640	6	.001
TAA	Seduh 10'	.212	6	.200*	.933	6	.607
	Seduh 15'	.293	6	.117	.822	6	.091
	Seduh 20'	.167	6	.200*	.982	6	.960
	Rebus 10'	.204	6	.200*	.902	6	.389
	Rebus 15'	.204	6	.200*	.902	6	.389
	Rebus 20'	.262	6	.200*	.862	6	.195
Fenolik	Seduh 10'	.378	6	.007	.751	6	.020
	Seduh 15'	.285	6	.138	.831	6	.110
	Seduh 20'	.285	6	.138	.831	6	.110
	Rebus 10'	.376	6	.008	.666	6	.003
	Rebus 15'	.214	6	.200*	.958	6	.804
	Rebus 20'	.286	6	.136	.863	6	.201
L	Seduh 10'	.325	6	.047	.827	6	.101
	Seduh 15'	.180	6	.200*	.920	6	.505
	Seduh 20'	.319	6	.056	.683	6	.004
	Rebus 10'	.122	6	.200*	.982	6	.961
	Rebus 15'	.180	6	.200*	.920	6	.505
	Rebus 20'	.251	6	.200*	.772	6	.033
b	Seduh 10'	.237	6	.200*	.927	6	.554
	Seduh 15'	.293	6	.117	.915	6	.473
	Seduh 20'	.180	6	.200*	.920	6	.505
	Rebus 10'	.226	6	.200*	.912	6	.452
	Rebus 15'	.214	6	.200*	.958	6	.804
	Rebus 20'	.293	6	.117	.915	6	.473

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 2. Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
DPPH	.972	5	30	.451
FRAP	2.247	5	30	.075
TAA	.486	5	30	.784
Fenolik	.278	5	30	.921
L	1.456	5	30	.233
b	1.063	5	30	.400

Lampiran 3. Output Post-Hoc

DPPH

Duncan

		Subset for alpha = 0.05					
Perlakuan	N	1	2	3	4	5	6
Rebus, 20 menit	6	37.5300					
Rebus, 15 menit	6		48.8300				
Rebus, 10 menit	6			51.4633			
Seduh, 10 menit	6				56.2417		
Seduh, 15 menit	6					61.6267	
Seduh, 20 menit	6						66.5283
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

FRAP

Duncan

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05					
		1	2	3	4	5	6
Rebus, 20 menit	6	18.1433					
Rebus, 15 menit	6		28.8200				
Seduh, 10 menit	6			34.5150			
Rebus, 10 menit	6				47.7100		
Seduh, 15 menit	6					64.7100	
Seduh, 20 menit	6						91.7500
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Fosfomolibdat

Duncan

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05					
		1	2	3	4	5	6
Seduh, 10 menit	6	42.5900					
Rebus, 20 menit	6		42.7333				
Rebus, 15 menit	6			44.9750			
Rebus, 10 menit	6				45.3450		
Seduh, 15 menit	6					45.5867	
Seduh, 20 menit	6						52.3800
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Fenol

Duncan

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05					
		1	2	3	4	5	6
Rebus, 20 menit	6	1.0782E2					
Rebus, 15 menit	6		1.0825E2				
Rebus, 10 menit	6			1.1232E2			
Seduh, 10 menit	6				1.4473E2		
Seduh, 15 menit	6					1.6727E2	
Seduh, 20 menit	6						1.7862E2
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Warna_L

Duncan

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
Seduh, 20 menit	6	97.0850			
Seduh, 10 menit	6		97.3150		
Rebus, 20 menit	6			97.4067	
Rebus, 10 menit	6				97.4950
Seduh, 15 menit	6				97.4967
Rebus, 15 menit	6				97.5033
Sig.		1.000	1.000	1.000	.389

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Warna_B

Duncan

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05					
		1	2	3	4	5	6
Rebus, 20 menit	6	1.8633					
Rebus, 10 menit	6		1.9317				
Seduh, 10 menit	6			1.9567			
Seduh, 15 menit	6				2.0133		
Rebus, 15 menit	6					2.0717	
Seduh, 20 menit	6						2.2967
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 4. Output Uji ANOVA-One Way

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
DPPH	Between Groups	3144.280	5	628.856	2.538E6	.000
	Within Groups	.007	30	.000		
	Total	3144.287	35			
FRAP	Between Groups	21801.523	5	4360.305	1.379E7	.000
	Within Groups	.009	30	.000		
	Total	21801.532	35			
TAA	Between Groups	382.213	5	76.443	3.292E5	.000
	Within Groups	.007	30	.000		
	Total	382.220	35			
Fenolik	Between Groups	29961.902	5	5992.380	3.073E7	.000
	Within Groups	.006	30	.000		
	Total	29961.908	35			
L	Between Groups	.804	5	.161	665.032	.000
	Within Groups	.007	30	.000		
	Total	.811	35			
b	Between Groups	.694	5	.139	660.497	.000
	Within Groups	.006	30	.000		
	Total	.700	35			

Lampiran 5. Dokumentasi Pengeringan Daun Binahong dengan Solat Tunnel Dryer (STD)

(a)

(b)

(c)

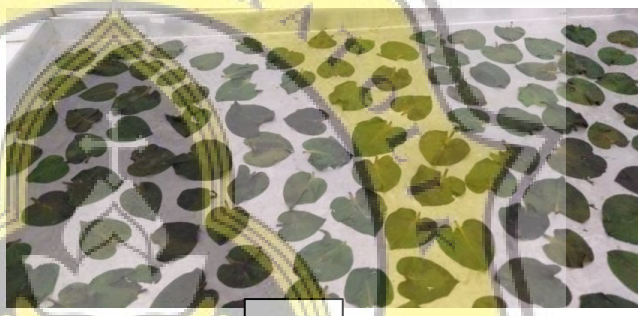

(d)

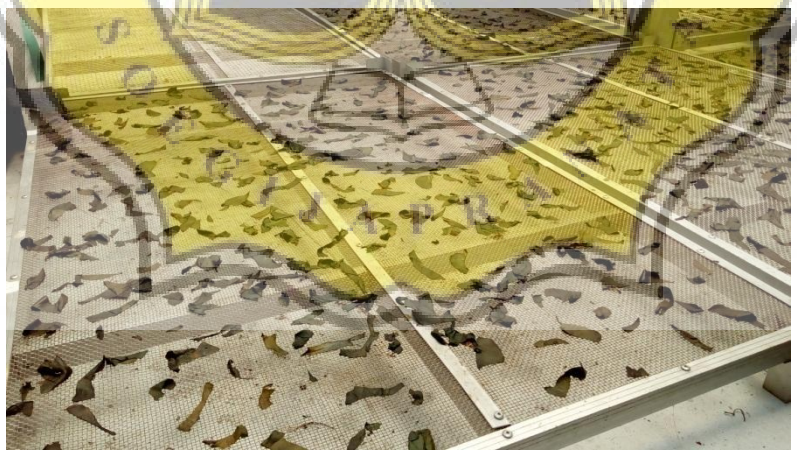

(e)

Keterangan:
(a)Daun binahong segar, (b) pencucian dan dilanjutkan perendaman CaCl, (c) *steam blanching*, (d) diangin anginkan, (e) pengeringan daun binahong hingga kadar air <10%.

Lampiran 6. Dokumentasi Sampel

(a)

(b)

Keterangan :

(a)Sampel Kering Daun Binahong dan (b) Sampel Serbuk Daun Binahong

Lampiran 7. Hasil Preparasi Minuman Heral Daun Binahong

(a)

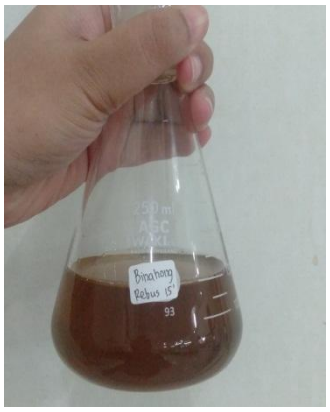

(b)

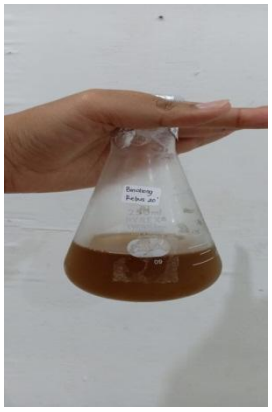

(d)

(e)

(f)

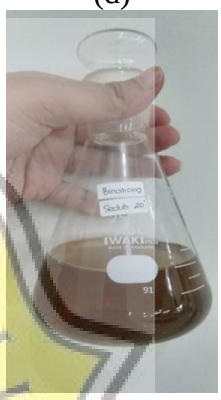

(g)

Keterangan :

(a) perebusan daun binahong kering selama 10 menit, (b) perebusan daun binahong kering selama 15 menit, (c) perebusan daun binahong kering selama 20 menit, (d) penyeduhan daun binahong kering selama 10 menit, (e) penyeduhan daun binahong kering selama 15 menit, (f) penyeduhan daun binahong kering selama 20 menit.

Lampiran 8. Hasil Pengukuran Aktivitras Antioksidan Daun Binahong Kering dan Segar

Bahan Daun	kadar air (%)		solid (%)	Absorbansi	Antioksidan (%)	Dry Basis (%)
	awal	akhir				
Binahong Kering 1	91.4	5.19	94.81	0.2152 0.2148 0.2143	59.350 59.426 59.520	89.889
Binahong Kering 2	91.97	4.31	95.69	0.2587 0.2585 0.2585	51.133 51.171 51.171	91.566
Binahong Segar	91.4		8.6	0.4572 0.4574 0.4576	13.638 13.600 13.563	0.740
Binahong Segar	91.97		8.03	0.4603 0.4606 0.4605	13.053 12.996 13.015	0.645

Report #11275594

PENDAHULUANLatar BelakangIndonesia merupakan negara yang kaya akan berbagai jenis tanaman. Keanekaragaman hayati ini mampu menjadikan masyarakat Indonesia mengolah berbagai tanaman menjadi produk yang kaya manfaat, diantaranya pembuatan berbagai macam minuman tradisional. Kelebihan dari pengobatan dengan menggunakan ramuan tumbuhan secara tradisional adalah tidak adanya efek samping yang ditimbulkan seperti yang sering terjadi pada pengobatan kimiawi. Seiring dengan perkembangan teknologi dan makin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat, oleh karena itu pemanfaatan tanaman herbal pun semakin berkembang. Binahong merupakan salah satu jenis tanaman yang dapat dijadikan sebagai minuman herbal. 4 17 Hampir pada semua bagian tanaman binahong seperti umbi, batang, dan daun dapat digunakan sebagai minuman herbal yang mempunyai manfaat kesehatan herbal.

Binahong merupakan salah satu tanaman
yang dapat digunakan untuk mengobati penyakit antara lain luka bakar, sariawan, pembengkakan hati, pembengkakan jantung, penyakit tifus, meningkatkan vitalitas dan daya tahan tubuh (Utami, 2015). Binahong biasanya diambil beberapa lembar daunnya untuk direbus dan air rebusannya untuk diminum (Yuszda dan Nurhayati, 2014). Tanaman ini telah dikenal memiliki